

# EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 POGALAN TAHUN AJARAN 2014/2015

### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

MONA MULIASARI NPM: 11.1.01.01.0195

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

**UNP KEDIRI** 

2015



Skripsi Oleh:

### **MONA MULIASARI**

NPM: 11.1.01.01.0195

### JUDUL:

### EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 POGALAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada : Panitia ujian / sidang Skripsi jurusan Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I

Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.

NIDN. 0712076102

Pembimbing II

<u>RISANIATIN N, S.Pd, M.Psi</u>

NIDN. 0720018601



SkripsiOleh:

### **MONA MULIASARI**

NPM:11.1.01.01.0195

### Judul:

# EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 POGALAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 19 Agustus 2015

### dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I : Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi.

3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.





### EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI

# UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 POGALAN TAHUN AJARAN 2014/2015

#### Mona Muliasari

11.1.01.01.0195

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling monamulia@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. dan Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi.

### UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi hasil wawancara dengan konselor di SMP Negeri 1 Pogalan, bahwa diantara peserta didik masih sering terjadi komunikasi yang kurang baik seperti ejekan verbal antar sesama peserta didik. Juga gangguan dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah, seperti kurangnya kesediaan untuk bekerjasama antara sesama peserta didik, kurangnya rasa percaya diri dalam bergaul dan berkomunikasi. Gejala-gejala yang ditemukan menunjukkan kurangnya keterampilan sosial yang dimiliki beberapa peserta didik SMP Negeri 1 Pogalan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi di SMP Negeri 1 Pogalan? Bagaimana keterampilan sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2014/2015? (3) Efektifkah layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan teknik penelitian one-group pretest-posttest. Subyek penelitian merupakan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2014/2015. Data keterampilan sosial peserta didik sebelum dan sesudah pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi diperoleh dengan menggunakan instrumen angket.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Data pretes dan postes yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Terbukti dari nilai sig. uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk lebih besar dari nilai sig. 5% yakni  $\alpha$  = 0,05. (2) Nilai rata-rata data pretes dan postes yang telah diuji menggunakan uji t dua sampel related adalah 3,133 dengan standar deviasi 2,956 dan diperoleh thitung sebesar 5,805. Bila dibandingkan dengan t<sub>tabel</sub> untuk derajat kebebasan (dk) 28 sebesar 2,048 adalah lebih besar thitung, maka Ho ditolak. Hasil tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan sosial peserta didik sebelum dan setelah pemberian perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. (3) Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan utama bimbingan kelompok dengan teknik diskusi adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Oleh sebab itu konselor sekolah diharapkan mampu menerapkannya dalam layanan bimbingan di sekolah. (2) Konselor sekolah masih perlu mempertimbangkan materi apa yang sesuai atau tidak dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

**Kata Kunci:** : bimbingan kelompok, teknik diskusi, keterampilan sosial.



### I. LATAR BELAKANG

Menurut data dari *Global Status Report on Violence Prevention* 2014 dari 133 negara yang merupakan laporan tentang penganiayaan anak, kekerasan remaja, pelecehan seksual, dan penelantaran manula. Program pencegahan kekerasan yang sudah terbukti efektif juga dapat dibaca pada *Global Status Report on Violenve* 2014 meliputi program keterampilan dan pembangunan sosial untuk membantu remaja mengelola kemarahan, meyelesaikan konflik, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk memecahkan masalah, kurikulum sekolah berbasis program pencegahan antiimidasi, dan kurikulum prasekolah agar anak memiliki kemampuan akademik dan sosial sejak usia dini. (Koran Sindo Online, 16/12/2014).

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Pogalan, diperoleh informasi bahwa diantara peserta didik masih sering terjadi komunikasi yang kurang baik seperti ejekan verbal antar sesama peserta didik sehingga sering menjadi permasalahan yang harus diselesaikan oleh guru bimbingan dan konseling. Selain itu, ditemukan beberapa perilaku peserta didik yang menggambarkan gangguan dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah, seperti kurangnya kesediaan untuk bekerjasama antara sesama peserta didik, kurangnya rasa percaya diri dalam bergaul dan berkomunikasi. Gejala-gejala yang ditemukan menunjukkan kurangnya keterampilan sosial yang dimiliki beberapa peserta didik SMP Negeri 1 Pogalan.

Keterampilan sosial menjadi semakin penting ketika anak mulai menginjak masa remaja awal. Remaja awal usia 12–17 tahun memiliki tugas perkembangan yang berkaitan dengan keterampilan sosial. Pada masa ini individu mulai menginjak masa transisi dengan kehidupan sosial yang baru, persaingan dalam bidang akademik lebih dipentingkan sehingga individu kurang dalam sosialisasi dan bermain dengan kelompok atau teman sebayanya. Masa ini individu mengalami krisis psikososial yang terjadi adalah rasa mampu dan usaha untuk melawan rasa tidak mampu (Monks, dkk, 1999). Ketidakseimbangan ini menyebabkan individu kurang mendapat kesempatan dalam mengembangkan aspek sosial dan emosi. Perkembangan yang kurang optimal ini akan menyebabkan individu kesulitan dalam melatih ketrampilan sosialnya (Utami dan Nuryoto, 2005). Menurut Boyum dan Park bahwa hubungan sosial yang problematik pada masa remaja awal akan mempengaruhi perilaku-perilaku bermasalah seperti putus sekolah, kriminalitas, kenakalan remaja dan perilaku-perilaku psikopatologis pada masa-masa selanjutnya (Utami dan Nuryoto, 2005). Hurlock (1973) menyebutkan bahwa kelompok sosial mempengaruhi perkembangan sosial remaja dengan mendorong mereka untuk menyesuaikan diri terhadap harapan sosial, membantu mencapai kemandirian dan mempengaruhi konsep dirinya.



### II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan antara variabel bebas dan terikat, datanya kuantitatif (berupa angka) dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket, analisis dengan teknik statistik, dan kesimpulan diambil berdasarkan sampel dari populasi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest*. Dalam desain ini, terdapat pretes sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011: 74).

**Tabel Desain penelitian** 

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes		
Eksperimen	$O_1$	X	$\mathrm{O}_2$		

(Sugiyono, 2011: 75)

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 16.

### a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2011: 171-172). Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data menggunakan SPSS 16. Kemudian membandingkan nilai sig. pada kolom Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan 0,05. Data berdistribusi normal jika sig. pada kolom Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk lebih dari 0,05.

### b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan bila datanya berbentuk *interval* dan *ratio*, digunakan *t-test* sampel berpasangan (Sugiyono, 2011: 152). *T-test* sampel berpasangan adalah salah satu jenis uji t yang digunakan untuk



mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomperasikan), dimana kedua sampel berasal dari 1 objek yang sama dan kedua sampel memiliki hubungan saling mempengaruhi (dependen/ tidak bebas/ berpasangan) (<a href="http://www.buatskripsi.com/2011/02/uji-t-dua-ampel-berpasangan.html">http://www.buatskripsi.com/2011/02/uji-t-dua-ampel-berpasangan.html</a>, diakses tanggal 1 Januari 2015).

Norma keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Jika  $t_{hitung} \le t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima (tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan sosial peserta didik sebelum dan setelah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi).

Yang mana artinya adalah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.

b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak (terdapat perbedaan peningkatan keterampilan sosial peserta didik sebelum dan setelah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi).

Yang mana artinya adalah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.



### III. HASIL DAN KESIMPULAN

- 1. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan mengetahui efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest*. Berdasarkan desain *one group pretest posttest*, eksperimen hanya dilakukan kepada satu kelompok dimana pada kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*) lalu diberikan perlakuan kemudian diadakan tes akhir (*posttest*).
- 2. Data pretes dan postes yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut terbukti dari nilai sig. uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk lebih besar dari nilai sig. 5% yakni  $\alpha = 0.05$ .
- 3. Secara keseluruhan nilai rata-rata data pretes dan postes yang telah diuji menggunakan uji t dua sampel related adalah 3,133 dengan standar deviasi 2,956 dan diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 5,805. Yang mana bila dibandingkan dengan t<sub>tabel</sub> untuk derajat kebebasan (dk) 28 sebesar 2,048 adalah lebih besar t<sub>hitung</sub>, maka H<sub>o</sub> ditolak. Hasil tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan sosial peserta didik sebelum dan setelah pemberian perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.
- 4. Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik karena terjadi peningkatan skor keterampilan sosial peserta didik sebelum dan setelah pemberian perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.



### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, N.H.P. 2013. Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngariboyo. *Jurnal BK UNESA*, (Online), 3 (1): 216-224, tersedia: <a href="http://www.unesa.ac.id">http://www.unesa.ac.id</a>, diunduh 30 Oktober 2014.
- Djalali, M.A. 1986. Teknik-Teknik Bimbingan dan Penyuluhan. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Hadi, S. 1990. Metodologi Research. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Maarif, S. 2012. *Uji Normalitas Data dengan* SPSS. (Online). Tersedia: <a href="http://samsarif.blogspot.in/2012/12/uji-normalitas-data-dengan-spss.html">http://samsarif.blogspot.in/2012/12/uji-normalitas-data-dengan-spss.html</a>, diunduh 15 Juni 2015.
- Moore, F. 1988. Hubungan Masyarakat, Prinsip, Kasus dan Masalah. Bandung: Remaja Karya CV.
- Muliawan, D.A. 2010. Survei Tentang Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri se-Kabupaten Trenggalek. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Niamah. 2013. *Pengertian dan Tujuan Bimbingan Konseling Kelompok*. (Online) Tersedia: <a href="http://warnaa-warnii.blogspot.com/2013/01/pengertian-dan-tujuan-bimbingan.html">http://warnaa-warnii.blogspot.com/2013/01/pengertian-dan-tujuan-bimbingan.html</a>, diunduh 1 Desember 2014.
- Novita dan Siswati. 2010. Pengaruh Social Stories Terhadap Keterampilan Sosial Anak dengan Attention-Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Studi Eksperimental Desain Kasus Tunggal di Sekolah Alam Ar-Ridho Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, (Online), 8 (2): 102-116, tersedia: http://www.undip.ac.id, diunduh 17 November 2014.
- Nurihsan, A.J. 2011. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. Bandung: Refika Aditama.
- Raharjo, S. 2014. *Uji Paired Sample t Test dengan* SPSS. (Online). Tersedia: <a href="http://www.konsistensi.com/2014/03/uji-paired-sample-t-test-dengan-spss.html">http://www.konsistensi.com/2014/03/uji-paired-sample-t-test-dengan-spss.html</a>, diunduh 15 Juni 2015.
- Rosita, I. 2013. *Efektivitas Bimbingan Kelompok melalui Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa*. Thesis. Tidak dipublikasikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Silondae, D.P. 2013. Model Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Budaya Suku Tolaki untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, (Online), 2 (2): 64-70, tersedia: <a href="http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk">http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk</a>, diunduh 31 Oktober 2014.
- Suardiman. 2006. Bimbingan dan Konseling Kelompok. Yogyakarta: STUDING.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.



Walgito, B. 2010. Psikologi Kelompok. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Winkel,	W.S	&	Hastutui,	S.M.M.	2010.	Bimbingan	dan	Konseling	di	Institusi
Per	ididika	n.Yc	gyakarta : N	Media Aba						

*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (Online). Tersedia : <a href="http://sippu.setkab.go.id/PUUdoc/173839/UU0202013.pdf">http://sippu.setkab.go.id/PUUdoc/173839/UU0202013.pdf</a>, diunduh 1 November 2014.

\_\_\_\_\_\_. 2012. *Keterampilan Sosial dan Penerapannya dalam Modifikasi Perilaku*. (Online). Tersedia: <a href="http://psikology09b.blogspot.com/2012/12/">http://psikology09b.blogspot.com/2012/12/</a> keterampilan-sosial-dan-penerapannya.html, diunduh 1 Desember 2014.